

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI WONOSARI 02 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nurul Sholihah Wahyu Hidayati
NIM : 1401409316
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Mujiyono, M.Pd

NIP. 19530606 198103 1 003

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007



Kampus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Drs. Mujiyono M.Pd selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing di SD Negeri Wonosari 02
2. Achlani, S. Pd. I, selaku Kepala SD Negeri Wonosari 02
3. Suyati, A.Ma, selaku Guru Pamong
4. Seluruh jajaran guru dan pegawai SD Negeri Wonosari 02
5. Teman-teman PPL SD Negeri Wonosari 02
6. Seluruh siswa SD Negeri Wonosari 02
7. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Kompetensi dan Profesional Guru	3
C. Belajar	6
D. Hakikat Pembelajaran	7
E. Pengertian Kurikulum dan Silabus.....	8
F. Pembelajaran Inovatif	8
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu	10
B. Tempat	10
C. Tahap Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan	16
Lampiran 2. Jadwal Kegiatan	21
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	27
Lampiran 4. Presensi	61
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Mengajar	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, sumber daya manusia yang berkualitas dan tenaga-tenaga pendidik yang profesional sangat dibutuhkan. Kualifikasi pendidik yang diharapkan yaitu seorang pendidik yang mampu dan siap berperan secara profesional, kompeten, tanggung jawab, terampil, dan berdedikasi tinggi dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui mahasiswa calon guru dengan beberapa kegiatan dengan salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional bukan hal yang mudah. Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang berupaya mendidik dan melatih calon guru dengan berbagai teori dan praktik yang dapat menghasilkan guru yang profesional secara personal dan sosial.

B. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Mengenal secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial SDN Wonosari 02.
2. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dan penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari
3. Untuk mengetahui proses pembelajaran di SDN Wonosari 02.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memahami karakteristik anak SD secara langsung.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
2. Mengetahui berbagai hal di SD di bidang administrasi maupun pengajaran.
3. Mengetahui berbagai karakteristik anak sekolah dasar.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap model pembelajaran inovatif di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang . Yang menjelaskan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Kompetensi dan Profesional Guru

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pada UUGD Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah RI nomor 74 tahun 2008, tentang Guru, pasal 3 ayat (4) dijelaskan Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi :

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b) Pemahaman terhadap peserta didik

- c) Pengembangan kurikulum/ silabus
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f) Evaluasi hasil belajar
- g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 Bab II pasal 3 item (5) bahwa kompetensi kepribadian guru sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Indikator kompetensi kepribadian mencakup :

- a. Kemantapan untuk menjadi guru
- b. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- c. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
- d. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- e. Kewibawaan sebagai seorang guru
- f. Sikap keteladanan bagi peserta didik
- g. Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- h. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- i. Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- j. Kejujuran dan tanggung jawab

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat luas. Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam PP tentang Guru,

bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk :

- a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik ; dan
- d) Bergaul secara santun dengan masyarakat

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. PP Nomor 74 tahun 2008 menjabarkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan :

- a) Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu
- b) Menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Indikator kompetensi professional meliputi :

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan membuka pelajaran
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan mngadakan variasi pembelajaran
5. Kejelasan dalam penyampaian materi
6. Kemampuan mengelola kelas
7. Kemampuan menutup pelajaran
8. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

C. Belajar

Menurut Arikunto (2002:2), belajar adalah aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi di lingkungan dapat mengubah perilaku seseorang. Sedangkan menurut Slameto (dalam Kurnia, 2007:1.3) merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dapat dikatakan sebagai upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. (Sadirman, 2011 : 19-21)

Gagne dan Berliner (dalam Anni, 2009:83) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Pengalaman dalam pengertian belajar dapat berupa pengalaman fisik, psikis, dan sosial. Konsep tentang belajar mengandung 3 unsur utama sebagai berikut:

- 1) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Seseorang yang telah mengalami kegiatan belajar, maka akan terjadi perubahan perilaku, seperti menulis, membaca, berhitung yang dilakukan sendiri-sendiri, atau kombinasi dari berbagai perilaku, seperti seorang guru yang menjelaskan pelajaran secara lisan di depan kelas, ia juga menulis di papan tulis, dan memberikan pertanyaan.
- 2) Perubahan perilaku yang didahului proses pengalaman. Perubahan perilaku seseorang untuk dapat menyelesaikan persoalan dengan pengalaman yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sulit untuk diukur. Karena setiap orang mempunyai waktu yang berbeda dalam perubahan perilaku, ada yang berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan, atau bahkan bertahun-tahun.

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses, artinya dalam belajar akan terjadi suatu proses intelektual, fisik, mental guna mengubah perilaku manusia. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan dalam aktivitas melihat, membuat mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan sejenisnya. Menurut Gagne (dalam Achmad Rifa'i, 2009:82)

menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan. Menurut Burton dalam Uzer Usman (2009:5) menyatakan bahwa belajar adalah “*learning is a change in the individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*”. Dalam pengertian ini terdapat kata change atau “perubahan” yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya ditandai dengan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan positif tingkah laku seseorang, yang diperoleh melalui latihan atau pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan dalam periode tertentu baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Adapun ciri-ciri belajar menurut peneliti berdasarkan pengertian di atas adalah adanya unsur kesadaran, perubahan bersifat positif, terus menerus, berkesinambungan, dan relatif permanen.

D. Hakikat pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang berarti *self instruction* (bersifat internal) dan *eksternal instruction* (bersifat eksternal). *Instruction* adalah suatu peristiwa yang mempengaruhi seseorang dalam belajar sehingga akan memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan Briggs (dalam Sugandi dkk, 2007:9-10). Sedangkan Menurut Daryanto (2010:59) menyatakan bahwa pembelajaran adalah merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Suatu proses pembelajaran akan berlangsung secara baik jika dilaksanakan oleh guru yang memiliki kualitas kompetensi dan profesional yang memadai.

Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan siswa yang telah direncanakan sebelumnya, dilaksanakan dan dilakukan evaluasi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai (Komalasari, 2010:3). Dari pengertian tersebut pembelajaran itu akan maksimal jika sudah direncanakan atau didesain dengan membuat RPP, kemudian dilaksanakan dengan maksimal oleh guru maupun peserta didik, pelaksanaannya tersebut juga harus sesuai dengan yang ada di dalam RPP, selanjutnya dilakukan evaluasi baik secara kognitif, afektif, maupun

psikomotorik agar nantinya penilaiannya bersifat objektif. Sejalan dengan itu menurut Suprijono (2009:13) pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, artinya guru mengorganisir lingkungan terjadinya kegiatan belajar. Dengan kata lain yang berperan sebagai subjek pembelajaran adalah peserta didik.

Dari beberapa pengertian pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses timbal balik antara guru dan peserta didik yang dilakukan dalam kegiatan belajar dari perencanaan sampai evaluasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang nantinya akan mempermudah peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

E. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP).

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

F. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh perancangan proses pembelajaran dimulai.

Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa sehingga subjek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran dengan mengacu pada pembelajaran aktif dan inovatif.

Pembelajaran inovatif sebagai inovasi pembelajaran dapat mencakup modifikasi pembelajaran, baik dari segi sarana dan prasarana maupun model pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran inovatif bersifat menyenangkan (rekreatif) dan membutuhkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran untuk dapat membuat siswa agar aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Sejumlah karakteristik yang diterapkan pada proses pembelajaran yang dipandang baik untuk keberhasilan peserta didik harusnya dituangkan ke dalam program pembelajaran diberbagai satuan pendidikan. Diantara karakteristik pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan ketrampilan berpikir, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberi kesempatan untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Upaya guru untuk merealisasikan pembelajaran yang baik dan berpusat pada siswa bisa melalui pembelajaran yang inovatif. Contoh model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif, quantum, PAIKEM, CTL, RME, dsb.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan PPL pelaksanaannya kurang lebih tiga bulan yaitu dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus dan PPL 2 dilaksanakan pada 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Semua kegiatan PPL dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 02, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan PPL 1 dan 2 dilaksanakan secara simultan. Tahapan kegiatannya meliputi :

a. PPL tahap I (PPL 1)

PPL 1 meliputi:

1) Micro teaching

Micro teaching dilaksanakan tanggal 16 Juli sampai 20 Juli 2012.

2) Orientasi PPL di kampus

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari dari tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

3) Observasi dan orientasi di tempat latihan.

Observasi dan orientasi di SDN Wonosari 02 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 8 Agustus 2012. Dilaksanakan dengan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Kegiatan meliputi masuk ke ruang – ruang kelas dan mengamati proses belajar mengajar dan administrasi sekolah.

b. PPL tahap II (PPL 2)

PPL 2 meliputi :

1) Membuat Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah menyusun jadwal mengajar untuk pembelajaran terbimbing. Pembuatan jadwal berdasarkan pada tingkat kelas (rendah / tinggi).

2) Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing

Pembelajaran terbimbing dilaksanakan dari tanggal 28 Agustus – 8 September 2012. Pembelajaran terbimbing dilaksanakan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan meminta materi yang akan diajarkan, dibuat RPP, kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong. Baik dari pembuatan RPP sampai pelaksanaan mengajar, praktikan masih dibimbing oleh guru pamong.

3) Melaksanakan Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan dari tanggal 11 September – 28 September 2012. Di dalam pembelajaran mandiri, praktikan mengajar di kelas selama satu hari penuh namun hanya mempersiapkan satu RPP. Dalam pembelajaran mandiri guru pamong hanya menilai tidak membimbing.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2012 sampai dengan 8 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Materi PPL berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.
2. Pembimbingan oleh guru pamong dilaksanakan di sekolah mitra sebanyak 13 kali melalui praktik mengajar terbimbing dan mandiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan dilaksanakan di kampus oleh dosen microteaching pada saat melaksanakan kegiatan microteaching, yang berisi tentang cara pembuatan RPP dan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong yang ditunjuk sekolah latihan di bawah pengawasan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Selama pelaksanaan PPL 2 pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut, diantaranya :

1. Faktor pendukung
 - a. SDN Wonosari 02 yang menyambut dengan baik mahasiswa PGSD
 - b. Kepala sekolah dan guru yang sangat baik dan yang membantu mahasiswa dalam kegiatan PPL
 - c. Guru tidak segan-segan memberikan bimbingan dan memberikan teguran jika ada mahasiswa yang melakukan kesalahan
 - d. Guru memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun yang dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan bagi mahasiswa Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - f. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan), afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), dan psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi).
2. Walaupun terdapat faktor pendukung dari segi guru, media dan alat peraga, tetapi kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan proses penyampaian materi pelajaran kurang dapat maksimal.
3. Penentuan strategi, media dan alat peraga dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP.
4. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas dan profesional.
2. Sebagai guru, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah siswa, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru lain, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah dalam pembelajaran yang dialami di kelas.

REFLEKSI DIRI

Menurut peraturan Rektor UNNES Nomor 14 tahun 2012 menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 8 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 berupa observasi yang dilaksanakan di SD masing-masing. Hal-hal yang perlu diobservasi yaitu terkait dengan sekolah tersebut yang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta dalam bidang pengelolaan dan administrasi sekolah tersebut.

PPL dilaksanakan di SD N Wonosari 02 yang terletak di Jalan Raya Mangkang. Dalam melaksanakan observasi dilakukan dua tahap yaitu observasi tentang lingkungan di sekolah dan observasi di dalam kelas untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari hasil observasi didapatkan hal-hal yang berkaitan dengan SD N Wonosari baik dari kondisi fisik sekolah maupun hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran maupun administrasi. Setelah melakukan observasi, maka praktikan menyusun refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dalam melakukan observasi di kelas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru cukup dapat membuat suasana kelas menjadi kondusif. Guru juga telah menguasai pembelajaran yang telah disampaikan. Dalam proses pembelajaran, guru cukup dapat mengaktifkan siswa dengan memberikan soal kepada siswa dan menyuruh siswa untuk maju menyelesaikan soal tersebut. Pada saat ada siswa yang belum memahami pembelajaran, guru memberikan bimbingan kepada siswa tersebut.

Dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah. Hal tersebut menjadikan siswa cepat bosan dan kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru juga belum menggunakan media dan alat peraga yang mendukung pembelajaran yang akan membuat siswa menjadi lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Wonosari 02 sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya banyak ruang yang mendukung proses pembelajaran seperti perpustakaan dan laboratorium komputer. Selain itu juga ada banyak alat peraga yang dapat mendukung proses pembelajaran diletakkan di ruang khusus. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat meminjam buku sesuai dengan kebutuhannya. Buku-buku penunjang seperti buku paket setiap mata pelajaran juga ada yang diletakkan di kelas masing-masing. Untuk pelajaran olahraga juga sudah ada lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran olahraga. Tetapi untuk ruangan kelas masih kurang karena hanya terdapat 10 kelas untuk kelas 1 sampai kelas 6 yang paralel. Untuk mengatasi hal tersebut maka kelas 1 dan kelas 2 masuk bergantian untuk mengatasi kekurangan kelas. Walaupun begitu, siswa tetap antusias dan semangat dalam belajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong di SD N Wonosari yaitu Ibu Suyati, A.Ma sangat berkompeten dan mempunyai kualitas yang baik karena telah mempunyai pengalaman mengajar baik secara teori maupun praktek. Selain itu beliau juga sangat membantu dalam proses observasi dan

pengarahan pada pembuatan rencana pembelajaran. Untuk dosen pembimbing yaitu Drs. Mujiono, M.Pd merupakan dosen yang berpengalaman dalam mengajar mahasiswa di bangku kuliah. Selain itu juga merupakan dosen yang mempunyai kualitas bagus dan berkompeten.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

SD N Wonosari 02 mempunyai kualitas yang baik. Latihan dalam pembelajarannya mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan mengacu kurikulum tersebut, sebelum proses pembelajaran guru melakukan perencanaan dengan membuat RPP agar pembelajaran lebih terarah dan kompetensi yang ingin dicapai dapat tercapai dengan baik. Dalam proses KBM guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa mempunyai minat yang kurang terhadap materi yang disampaikan. Terdapat beberapa guru yang sudah menerapkan model pembelajaran inovatif sehingga dapat menarik minat belajar siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada saat mengikuti perkuliahan, praktikan telah mendapatkan bekal banyak teori-teori tentang pembelajaran. Selain itu praktikan juga di bekali untuk membuat rencana untuk pembelajaran (RPP) dan juga microteaching. Meskipun sudah mempunyai bekal yang cukup, tetapi praktikan masih harus banyak belajar. Dengan adanya PPL 2 praktikan mendapat pengalaman mengajar secara langsung di SD dan juga dapat mengetahui dan memahami berbagai karakteristik dari siswa SD. Selain itu juga diperlukan kerjasama yang baik kepada praktikan lain, guru maupun kepala sekolah agar praktikan mempunyai banyak pengalaman selama melakukan PPL 2. Praktikan masih membutuhkan banyak bimbingan serta arahan dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing agar praktikan nantinya dapat menjadi guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL

Setelah melakukan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak hal positif yaitu praktikan dapat mengetahui tentang pengelolaan kelas maupun administrasi di sekolah. Selain itu juga dapat mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan dapat merencanakan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan dapat membuat siswa aktif. Dengan hal tersebut maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran banyak sekali rintangan yang menyertainya seperti siswa yang gaduh dan sebagainya, maka dengan diadakannya observasi ini diharapkan praktikan dapat merencanakan bagaimana cara mengatasi siswa yang seperti itu ataupun rintangan lain. dalam pembelajaran sehingga untuk ke depannya praktikan dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran untuk SD N Wonosari 02 yaitu agar meningkatkan kualitas dalam pembelajarannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik dengan pembelajarannya dan dapat mengaktifkan semua siswa yang ada di kelas. Selain itu, dalam pembelajaran sebaiknya memanfaatkan media dan alat peraga yang telah ada sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh guru dan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Saran untuk UNNES yaitu agar meningkatkan kualitas pendidikannya agar dapat membentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sehingga siap terjun ke masyarakat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Nurul Sholihah Wahyu Hidayati
NIM : 1401409316
JurusanProdi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Wonosari 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	- Halal bihalal di SD dan tempat bu Stentiningrum
	Selasa, 28 Agustus 2012	- Meminta materi untuk mengajar terbimbing
	Rabu, 29 Agustus 2012	- Meminta materi untuk mengajar terbimbing
	Kamis, 30 Agustus 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan Media
	Jumat, 31 Agustus 2012	- Mengajar Terbimbing kelas IV B
	Sabtu, 1 September 2012	- Senam pagi - Meminta materi
	Minggu, 2 September 2012	

2	Senin, 3 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Mengajar terbimbing di kelas III A - Meminta materi
	Selasa, 4 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Persiapan media
	Rabu, 5 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing di kelas V A - Meminta materi
	Kamis, 6 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing di kelas II B - Meminta materi untuk mengajar selanjutnya
	Jumat, 7 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Pramuka
	Sabtu, 8 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Pagi - Mengajar terbimbing di kelas IV A - Latihan upacara
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Menilai lembar evaluasi siswa
	Selasa, 11 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan nilai evaluasi siswa - Meminta materi
	Rabu, 12 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas II A - Meminta materi
	Kamis, 13 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan media
	Jumat, 14 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas III A - Meminta materi - Pramuka
	Sabtu, 15 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Persiapan media - Menilai lembar evaluasi siswa - Latihan upacara

	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	- Persiapan media - Meminta materi
	Selasa, 18 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas V B - Menilai lembar evaluasi siswa
	Rabu, 19 September 2012	- Meminta materi - Persiapan media
	Kamis, 20 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas IV B - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi
	Jumat, 21 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas IV A - Pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	- Senam pagi - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi - Latihan upacara
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	- Upacara bendera - Meminta materi
	Selasa, 25 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas III B - Meminta materi
	Rabu, 26 September 2012	- Meminta materi - Menilai lembar evaluasi siswa
	Kamis, 27 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas II B - Meminta materi
	Jumat, 28 September 2012	- Mengajar mandiri di kelas V A - Pramuka
	Sabtu, 29 September 2012	- Senam pagi - Melaporkan nilai evaluasi siswa pada guru kelas - Latihan upacara

	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Kesaktian Pancasila - Membuat naskah drama untuk siaran RRI
	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih siswa untuk bermain drama - Latihan Mars Wonosari 02 untuk siswa kelas V dan VI
	Rabu, 3 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih siswa untuk bermain drama - Latihan Mars Wonosari 02 untuk siswa kelas V dan VI - Membuat jadwal ujian PPL
	Kamis, 4 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan drama - Latihan Mars Wonosari 02 - Konsultasi materi ujian pada guru kelas
	Jumat, 5 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan media - Konsultasi RPP pada guru pamong
	Sabtu, 6 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian PPL di kelas IV A
	Minggu, 7 Oktober 2012	
7	Senin, 8 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Mengantarkan siswa ke SD Wonosari 03 untuk latihan terpadu siaran RRI - Menyusun Laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengupload Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat susunan acara perpisahan - Persiapan doorprize
	Jumat, 12 Oktober 2012	
	Sabtu, 13 Oktober 2012	
Minggu, 14 Oktober 2012		

8	Senin, 15 Oktober 2012	- Perencanaan acara perpisahan
	Selasa, 16 Oktober 2012	
	Rabu, 17 Oktober 2012	
	Kamis, 18 Oktober 2012	
	Jumat, 19 Oktober 2012	- Senam pagi - Jalan sehat
	Sabtu, 20 Oktober 2012	- Acara pentas seni dan perpisahan - Penarikan PPL

Lampiran 2

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING

SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JADWAL MENGAJAR TERBIMBING

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua								
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu			
		27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9			
1	Wahyu Priyandono	Halal Bihalal						II B		V B	III B		IV B	II A		V A
2	Lutfi Maulina							III A		V A		II B	V B	III B		IV B
3	Musfiratun Bana							IV A		III B	V B		II B	IV B		III A
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin							V B		II A	IV A		III A	V A		II B
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti									III A	II B,IV B		III B	V B		II A
6	Fenti Mulyani Rahmawati								V A		II A		IV A		III A	V B
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati								IV B		III A		V A	II B		IV A
8	Adik Rian Saputra								III A		V A		II A		IV A	III B
9	Heri Siswanto							IV A	II B			V B	III A	IV B	II A	
10	Fathul Aziz Shofi							IV B	II A			V A	III B	IV A	II B	

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama / NIM	Hari	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Nurul Sholihah Wahyu Hidayati 1401409316	Jumat	31 Agustus 2012	IV B	IPA
	Senin	3 September 2012	III A	Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia)
	Rabu	5 September 2012	V A	IPA
	Kamis	6 September 2012	II B	Tematik (Matematika, PKn, IPS)
	Sabtu	8 September 2012	IV A	Bahasa Indonesia

JADWAL MENGAJAR MANDIRI

SD NEGERI WONOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu Kedua Bulan September					Minggu Ketiga Bulan September					
		Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9
1	Wahyu Priyandono			V B		II B	II A		IV A		V A	
2	Lutfi Maulina			IV B		III B	III A		V A			II A
3	Musfiratun Bana			III B		IV B	IV A		III A	II B		V B
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin			IV A		V A	III B		II B		III A	
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti		V A			II A	II B	III A		III B		IV B
6	Fenti Mulyani Rahmawati		II B		IV A			IV B		V B		V A
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati		II A		III A			V B		IV B	IV A	
8	Adik Rian Saputra		III A		V B			II A		V A		III B
9	Heri Siswanto	V A		IV A	II B			V B	III A		II A	
10	Fathul Aziz Shofi	V B		IV B	II A			V A	III B		II B	

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
SD NEGERI WONOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu Keempat Bulan September				
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
		24/9	25/9	26/9	27/9	28/9
1	Wahyu Priyandono	IV B		III A		III B
2	Lutfi Maulina	IV A		II B		V B
3	Musfiratun Bana	II A		V A		
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	V B		IV B	II A	
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti		V B		V A	
6	Fenti Mulyani Rahmawati		II A		III B	III A
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati		III B		II B	V A
8	Adik Rian Saputra		II B		IV B	IV A
9	Heri Siswanto		V B	III B		
10	Fathul Aziz Shofi		V A	III A		

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama / NIM	Hari	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Nurul Sholihah Wahyu Hidayati 1401409316	Rabu	12 September 2012	II A	IPA, PKn, Bahasa Indonesia
	Jumat	14 September 2012	III A	Bahasa Indonesia, IPA
	Selasa	18 September 2012	V B	IPA
	Kamis	20 September 2012	IV B	PKn, Bahasa Jawa
	Jumat	21 September 2012	IV A	Matematika, Seni Musik
	Selasa	25 September 2012	III B	IPA, SBK
	Kamis	27 September 2012	II B	Matematika, PKn, IPS
	Jumat	28 September 2012	V A	Bahasa Indonesia, KPDL

JADWAL UJIAN PPL SDN WONOSARI 02 TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Dosen Pembimbing	Guru Pamong	Ujian I	Ujian II
					Sabtu 6/10/2012	Senin 8/10/2012
1	Wahyu Priyandono	1401409053	Drs. Mujiyono, M.Pd	M. Tumeiningsih, S.Pd		III A Tematik (IPA, Bahasa Indonesia, SBK) 09.30 – 10.40
2	Lutfi Maulina	1401409089		Sri Yatmiji, S.Pd SD	IV B IPA 09.00 – 10.00	
3	Musfiratun Bana	1401409130		Suhatno, S.Pd SD	IV A IPA 09.00 – 10.00	
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	1401409135		M. Tumeiningsih, S.Pd		V A Bahasa Indonesia 07.30 – 08.40
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti	1401409176		Suhatno, S.Pd SD	II B Tematik (IPA,) 07.00 – 08.00	
6	Fenti Mulyani Rahmawati	1401409239		Suyati, S.Pd	II A Tematik (IPA,) 07.00 – 08.00	
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati	1401409316		Suyati, S.Pd		V B IPA 07.30 – 08.40
8	Adik Rian Saputra	1401409404		Sri Yatmiji, S.Pd SD		III B Tematik (IPA,IPS,SBK) 09.30 – 10.40

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Terbimbing

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri Wonosari 02
Tema : Diri Sendiri
Kelas / Semester : II/ I
Tahun Pelajaran : 2012 / 2013
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Sumber belajar
IPS 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.	1.1 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita	Manfaat Dokumen Keluarga	- Mengenal dokumen dan benda penting keluarga - Memanfaatkan dokumen keluarga dan benda penting sebagai sumber cerita	1.1 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita	<ul style="list-style-type: none">• Teknik : tes tertulis lisan perbuatan• Instrumen LKS lembar observasi	<ul style="list-style-type: none">• Buku IPS kelas 2• BSE• Sumber belajar yang relevan• Lingkungan sekitar

<p>PKn</p> <p>1. Membiasakan hidup bergotong royong.</p>	<p>1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong</p>	<p>Hidup Rukun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan contoh saling berbagi - Menyebutkan manfaat saling berbagi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan manfaat saling berbagi dengan teman. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik : tes tertulis lisan perbuatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Matematika kelas 3
---	--	--------------------	---	--	---	---

JARINGAN TEMA

IPS

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita

PKn

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong

DIRI SENDIRI

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah	: SD N Wonosari 02
Mata Pelajaran	: IPS, PKn
Kelas / Semester	: II / I
Tema	: Diri Sendiri
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

- Pendidikan Kewarganegaraan
 1. Membiasakan hidup bergotong royong.
- IPS
 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

II. Kompetensi Dasar

- Pendidikan Kewarganegaraan
 - 1.2 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong
- IPS
 - 1.3 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita

III. Indikator

- Pendidikan Kewarganegaraan

Menyebutkan manfaat saling berbagi dengan teman.
- IPS

Menceritakan cara memelihara dokumen pribadi.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menyebutkan manfaat saling berbagi dengan teman secara benar.
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan dokumen diri dan keluarga dengan tepat.

Karakter yang diharapkan :

Disiplin, tekun, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, percaya diri , dan keberanian .

V. Materi Pembelajaran

- Pendidikan Kewarganegaraan : Hidup rukun.
- IPS : Manfaat Dokumen

VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

Model Pembelajaran : Think-Pair-Share (TPS)

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas, salam, berdoa, mengabsen.
2. Apersepsi
Menyanyikan lagu Bunda Piara
3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
4. Guru memberikan motivasi

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Guru menunjukkan gambar tentang manfaat berbagi dengan teman.
- 2) Guru menanyakan apa yang diketahui oleh siswa pada gambar tersebut.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

b. Elaborasi

- 1) Guru menampilkan gambar seri.
- 2) Siswa mengurutkan gambar seri dan menjelaskan kepada siswa lain.
- 3) Guru menanyakan kepada siswa tentang dokumen pribadi.
- 4) Guru menjelaskan tentang dokumen pribadi.
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan teman sebangku.
- 6) Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
- 7) Siswa mendiskusikan lembar kerja dengan kelompoknya.
- 8) Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mengungkapkan hasil diskusi.

c. Konfirmasi

- 1) Guru dan siswa menanggapi hasil diskusi.
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi.
- 4) Guru memberi reward terhadap kelompok siswa yang aktif.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 6) Guru memberi motivasi terhadap kelompok yang belum aktif.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi
- 3) Guru menyuruh siswa mempelajari materi selanjutnya.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media Pembelajaran :

- Gambar

Sumber Belajar Siswa :

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II (BSE), Pusat Perbukuan, Karangan Lili Nurlaili, dkk.
- Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II (BSE), Pusat Perbukuan, Karangan Setiati W, dkk.
- Buku IPS Kelas II (BSE), Pusat Perbukuan, Karya Kuswanto dkk.
- Buku IPS Kelas II (BSE), Pusat Perbukuan, Karya Trijaya Suranto dkk.
- Buku sumber lain yang relevan.

IX. EVALUASI

1. Prosedur penilaian: Tes proses dan tes akhir
2. Jenis Tes : Tes tertulis dan lisan
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda
4. Alat Tes : Soal tes, kunci jawaban, lembar pengamatan (terlampir)

Semarang, 6 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas II B

Praktikan,

Ninik Rindanghatim A, Ma

Nurul Sholihah Wahyu Hidayati

NIM. 1401409316

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Achlani , S.Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Suyati, A.Ma

NIP. 19660110 199302 2 001

Kisi-Kisi Penulisan Soal Formatif

Sekolah : SD N Wonosari 02
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan, IPS
 Kelas / Semester : II / I
 Tema : Diri Sendiri
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Ranah	Nomor soal
				Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
PKn 1. Membiasakan hidup bergotong royong.	1.1 Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong	Hidup Rukun	Menyebutkan manfaat saling berbagi dengan teman.	Non Tes	Unjuk Kerja	P3	-
IPS 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.	1.2 Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita	Manfaat Dokumen	Menceritakan cara memelihara dokumen pribadi	Tes	Pilihan Ganda	C1, C2	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

LAMPIRAN

Bunda Piara

Bila kuingat lelah ayah bunda
Bunda piara piara akan daku
sehingga aku besarlah
Waktuku kecil hidupku amatlah senang
senang dipangku dipangku dipeluknya
serta dicium dicium dimanjakan
namanya kesayangan

MATERI AJAR

PKn

Mutia mempunyai adik.
Mutia sayang kepada
adiknya.
Mutia dan adiknya
saling berbagi.
Mutia berbagi kue
dengan adiknya.
Mereka saling
menyayangi.
Mereka hidup bahagia
bersama keluarga.



■ **Gambar 12** Mutia berbagi kue.

IPS

CARA MEMELIHARA DOKUMEN DAN KOLEKSI BENDA BERHARGA

barang barang berharga
perlu dirawat agar tidak rusak
benda benda berharga
seperti
keris tombak dan alat
tradisional
dapat dikelompokkan
menjadi benda benda
koleksi
di samping benda benda berharga
ada juga benda dokumen
dokumen pribadi dan keluarga
contohnya adalah foto
akta kelahiran ktp
sim kartu keluarga
surat nikah rapot
ijazah dan sertifikat tanah
perhatikan gambar berikut ini



ktp dan sim adalah dokumen identitas diri
yang harus selalu dibawa
ktp adalah kartu tanda penduduk
sim adalah surat izin mengemudi
ktp dikeluarkan camat
sim dikeluarkan polri
sim wajib di bawa pengendara
motor maupun mobil
agar ktp dan sim ini awet
dan tidak mudah rusak
sebaiknya perlu dirawat
yaitu dengan di laminating
barang koleksi perlu dirawat
barang barang koleksi
yang perlu dirawat misalnya
lukisan uang kuno dan perangkoro lama
barang koleksi perlu dirawat
agar awet dan tidak rusak
barang koleksi
dibersihkan seminggu sekali
jika suatu saat
kamu membutuhkannya
kamu dapat menggunakannya

Anggota : 1.
2.

LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)

Jodohkanlah dengan cara menarik garis lurus antara dokumen di sebelah kiri dengan cara perawatannya di sebelah kanan!



dibingkai



dilaminating



dimasukkan map plastik



dilaminating



disampul

Nama :

No :

SOAL EVALUASI

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1 barang-barang berharga disimpan upaya mudah ...

a dicari

b dibersihkan

c dijual lagi

2 dokumen harus dipelihara agar tidak ...

a berubah

b pergi

c mudah rusak

3 barang jika dipelihara akan menjadi ...

a abadi

b awet

c kekal

4 menyimpan perangkano kuno termasuk ...

a koperasi

b koleksi

c koreksi

5 piala termasuk benda ...

a koleksi

b murah

c mahal

6 salah satu cara merawat dokumen adalah ...

a diletakkan di tempat yang tinggi

b dimasukkan dalam map

c diletakkan di bawah lemari

7 raport diberi sampul agar ...

a rapi

b aman

c bersih

8 kegiatan memelihara dokumen adalah ...

a sangat penting

b tidak begitu penting

c biasa-biasa saja

9 bukan cara memelihara dokumen ...

a disimpan

b dibersihkan

c dirobek

10 saat mengemudi harus membawa ...

a sim

b ktp

c kk

KUNCI JAWABAN

1. A

2. C

3. B

4. B

5. A

6. B

7. A

8. A

9. C

10. A

Skor : Jawaban benar 1, jawaban salah 0

Jumlah skor maksimal 10

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keberanian	Kerjasama	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

skor 3 jika siswa mengemukakan pendapat lebih dari satu kali

skor 2 jika siswa mengemukakan pendapat satu kali

skor 1 jika siswa tidak mengemukakan pendapat

2. Kerjasama

skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok dan saat presentasi

skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya

skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi

3. Ketepatan

skor 3 jika hasil diskusi siswa benar

skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat

skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD N Wonosari 02
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV / I
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

2.1 Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan

III. Indikator

1. Menjelaskan kelipatan suatu bilangan
2. Menentukan kelipatan suatu bilangan
3. Menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan kelipatan suatu bilangan dengan baik.
- Melalui pemberian soal, siswa dapat menentukan kelipatan suatu bilangan dengan benar.
- Melalui pemberian soal, siswa dapat menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan.

Karakter yang diharapkan

Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, dan ketelitian.

V. Materi Pembelajaran

Kelipatan Bilangan

VI. Model Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Tugas, Diskusi

Model pembelajaran : Direct Instruction

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengkondisikan kelas, salam, mengabsen.
 - b. Apersepsi
Guru menanyakan tentang pembelajaran sebelumnya.
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - d. Guru memberikan motivasi
2. Kegiatan Inti (70 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Guru menjelaskan tentang kelipatan bilangan.
 - Guru menanyakan apa yang diketahui siswa terhadap materi tersebut.
 - Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ditanyakan guru.
 - b. Elaborasi
 - Guru memberikan penjelasan tentang kelipatan bilangan.
 - Guru memberikan soal kepada siswa
 - Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.
 - c. Konfirmasi
 - Guru dan siswa menyimpulkan materi.
 - Guru memberi reward terhadap siswa yang aktif.
 - Guru memberi motivasi terhadap kelompok yang belum aktif
3. Penutup / Kegiatan Akhir (15 menit)
 - Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi
 - Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- **Sumber belajar siswa**
 - a. Buku Matematika Kelas IV (BSE) , Pusat Perbukuan , Karangan Burhan Mustaqim, dkk.
 - b. Buku sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

1. Prosedur penilaian : Tes proses dan tes akhir
2. Jenis Tes : Tes tertulis dan lisan
3. Bentuk Tes : Isian
4. Alat Tes : Soal tes, kunci jawaban, kriteria penilaian (terlampir)

Semarang, 21 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas IV A

Praktikan,

Sulistyowati, S.Pd
NIP. 19690511 200501 2 005

Nurul Sholihah Wahyu Hidayati
NIM. 1401409316

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Suyati, A.Ma
NIP. 19660110 199302 2 001

Kisi-Kisi Penulisan Soal Formatif

Sekolah : SD Negeri Wonosari 02
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IV/1
 SK : 2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah
 Alokasi Waktu : 3 x 30 menit

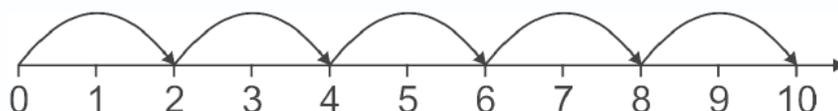
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Ranah	Nomor soal
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan konsep faktor dan kelipatan	Kelipatan suatu bilangan	1. Menjelaskan kelipatan suatu bilangan	Non tes	Unjuk kerja	P3	-
		2. Menentukan kelipatan suatu bilangan	Tes	Isian	C2	1-5
		3. Menentukan kelipatan persekutuan dua bilangan	Tes	Isian	C2	6-10

LAMPIRAN
MATERI AJAR

Kelipatan Bilangan

1. Menentukan Kelipatan Suatu Bilangan

Masih ingatkah kalian dengan membilang bilangan loncat? Mari kita perhatikan garis bilangan di bawah ini.



Mari kita tuliskan bilangan loncat 2 yang ditunjukkan tanda panah pada garis bilangan di atas.

2, 4, 6, 8, 10, dan seterusnya

Dari manakah bilangan-bilangan tersebut diperoleh? Mari kita selidiki bersama-sama.

$$2 = 2 = 1 \times 2$$

$$4 = 2 + 2 = 2 \times 2$$

$$6 = 4 + 2 = 2 + 2 + 2 = 3 \times 2$$

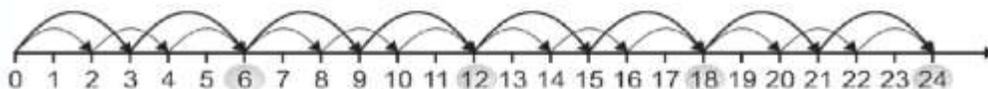
$$8 = 6 + 2 = 2 + 2 + 2 + 2 = 4 \times 2$$

$$10 = 8 + 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 5 \times 2$$

dan seterusnya

2. Kelipatan Persekutuan Dua Bilangan

Mari kita bahas kegiatan ayo bermain di atas. Cocokkan hasil pekerjaan kalian dengan garis bilangan loncat berikut ini.



Bilangan-bilangan kelipatan 2 adalah

2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, ...

Bilangan-bilangan kelipatan 3 adalah

3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, ...

Bilangan-bilangan yang sama dari kelipatan kedua bilangan tersebut adalah

6, 12, 18, 24, ...

Bilangan-bilangan 6, 12, 18, 24, ... disebut **kelipatan persekutuan** dari 2 dan 3.

Nama :

No :

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. kelipatan 7 lebih besar dari 5 dan lebih kecil dari 20
2. kelipatan 8 lebih besar dari 20 dan lebih kecil dari 50
3. kelipatan 9 lebih besar dari 30 dan lebih kecil dari 80
4. kelipatan 10 lebih besar dari 50 dan lebih kecil dari 100
5. kelipatan 11 lebih besar dari 50 dan lebih kecil dari 100
6. Tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan 4 dan 5
7. Tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan 6 dan 9
8. Tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan 8 dan 12
9. Tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan 10 dan 15
10. Tentukan kelipatan persekutuan dari bilangan 14 dan 21

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-----------------------|----------------------|
| 1. 7, 14 | 6. 20, 40, 60, |
| 2. 24, 32, 40, 48 | 7. 18, 36, 54, |
| 3. 36, 45, 54, 63, 72 | 8. 24, 48, 72,.... |
| 4. 60, 70, 80, 90 | 9. 30, 60, 90, |
| 5. 55, 66, 77, 88, 99 | 10. 42, 84, 126,.... |

Penskoran :

I. Setiap soal jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0.

Skor max 10

II. Setiap soal jawaban benar max 2. Skor maksimal 10

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan : N = nilai

B = skor benar yang diperoleh

St = jumlah seluruhnya

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keberanian	Kerjasama	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

skor 3 jika siswa mengemukakan pendapat lebih dari satu kali

skor 2 jika siswa mengemukakan pendapat satu kali

skor 1 jika siswa tidak mengemukakan pendapat

2. Kerjasama

skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok dan saat presentasi

skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya

skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi

3. Ketepatan

skor 3 jika hasil diskusi siswa benar

skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat

skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD N Wonosari 02
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas / Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

I. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

III. Indikator

1. Mengidentifikasi makanan bergizi yang mengandung karbohidrat
2. Menentukan daftar menu makanan bergizi seimbang

IV. Tujuan Pembelajaran

- Melalui percobaan makanan, siswa dapat mengidentifikasi makanan bergizi yang mengandung karbohidrat dengan baik.
- Melalui penjeasan guru, siswa dapat menentukan daftar menu makanan bergizi seimbang dengan tepat.

Karakter yang diharapkan

Disiplin, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, dan ketelitian.

V. Materi Pembelajaran

Makanan dan Kesehatan

VI. Model Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Tugas, Diskusi

Model pembelajaran : CTL (Contekstual Teaching Learning)

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)
 - a. Guru mengkondisikan kelas, salam, mengabsen.
 - b. Apersepsi

“Apakah kalian sudah sarapan? Apa saja yang kalian makan?”
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - d. Guru memberikan motivasi
2. Kegiatan Inti (45 menit)
 - a. Eksplorasi
 - Guru menunjukkan gambar makanan seimbang.
 - Guru menanyakan apa yang diketahui siswa terhadap gambar tersebut.
 - Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi yang ditanyakan.
 - b. Elaborasi
 - Guru melakukan tanya jawab tentang makanan bergizi.
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok 5-6 siswa.
 - Guru menyediakan bahan makanan.
 - Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok.
 - Siswa menentukan kandungan gizi dengan percobaan dalam makanan tersebut.
 - Siswa mendiskusikan lembar kerja dengan kelompoknya.
 - Guru menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mengungkapkan pendapatnya.
 - c. Konfirmasi
 - Guru dan siswa menanggapi hasil diskusi.
 - Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.
 - Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi
 - Guru memberi reward terhadap siswa yang aktif.
 - Guru memberi motivasi terhadap siswa yang belum aktif
3. Penutup / Kegiatan Akhir (20 menit)
 - Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi

- Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- **Media pembelajaran**

Berbagai jenis makanan

Gambar

- **Sumber belajar siswa**

- a. Azmiyawati, Choiril, dkk. 2008. Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- b. S. Rositawaty dkk. 2008. Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V. Jakarta: Erlangga.
- c. Sulistyanto, Heri dan Edy Wiyono. 2008. Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Buku sumber lain yang relevan

IX. Penilaian

1. Prosedur penilaian: Tes proses dan tes akhir
2. Jenis Tes : Tes tertulis dan lisan
3. Bentuk Tes : Pilihan Ganda dan Jawaban Singkat
4. Alat Tes : Soal tes, kunci jawaban, kriteria penilaian (terlampir)

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan,

Suyati, A.Ma
NIP. 19660110 199302 2 001

Nurul Sholihah Wahyu Hidayati
NIM. 1401409316

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003

Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Kisi-Kisi Penulisan Soal Formatif

Sekolah : SD Negeri Wonosari 02
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas/Semester : V/1
 SK : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penialain		Ranah	Nomor soal
			Teknik penilaian	Bentuk Instrumen		
1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	Makanan dan Kesehatan	1. Mengidentifikasi makanan bergizi yang mengandung karbohidrat	Tes	Pilihan Ganda	C1, C2	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
				Jawaban Singkat	C1, C2	1, 3, 4
		2. Menentukan daftar menu makanan bergizi seimbang	Tes	Pilihan Ganda	C1	8
				Jawaban Singkat	C1	2

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Hubungan Makanan dengan Kesehatan

Setiap hari kita selalu membutuhkan energi atau tenaga untuk melakukan kegiatan. Kita harus cukup makan untuk mendapatkan energi. Makanan yang kita makan harus bergizi dan seimbang.

1. Makanan Bergizi

Makanan bergizi sebagai sumber energi, bahan pembangun, pelindung tubuh, dan pengatur tubuh. Untuk memenuhi beberapa fungsi tersebut, kita harus makan makanan yang bergizi. Makanan yang bergizi yaitu makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh. Zat gizi yang diperlukan tubuh yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air.

a. Karbohidrat

Fungsi karbohidrat bagi tubuh sebagai berikut.

1. Sebagai sumber tenaga.
2. Sebagai makanan cadangan.
3. Untuk mempertahankan suhu tubuh.

Bahan makanan yang mengandung karbohidrat antara lain: gandum, beras, jagung, sagu, dan ketela pohon.

b. Lemak

Lemak juga sebagai sumber tenaga. Lemak ini berfungsi sebagai makanan cadangan. Bahan makanan yang mengandung lemak antara lain: kelapa, kacang tanah, kuning telur, keju, dan daging.

c. Protein

Protein berguna sebagai zat pembangun tubuh. Makanan yang berprotein berguna untuk pertumbuhan, perkembangan, dan mengganti sel-sel tubuh yang rusak. Bahan makanan yang mengandung protein antara lain susu, daging, putih telur, dan kacang-kacangan terutama kedelai.

d. Mineral

Mineral merupakan zat pengatur tubuh. Mineral diperlukan oleh tubuh dalam jumlah sedikit. Jika tubuh kekurangan mineral, kesehatan akan terganggu. Beberapa mineral yang dibutuhkan oleh tubuh seperti tertera dalam tabel berikut.

No.	Mineral	Sumber Bahan Makanan	Kegunaan
1)	Fosfor	Ikan, kacang-kacangan, susu, dan keju.	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan sel-sel dalam tubuh.
2)	Fluor	Susu, kuning telur, ikan laut, dan otak.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan tulang dan gigi. • Mencegah kerusakan gigi.
3)	Kalsium	Sayuran kol, wortel, kacang-kacangan, bawang, susu, dan keju.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan tulang dan gigi.
4)	Zat besi	Sayuran hijau (bayam, kangkung).	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu kerja otot dan saraf. • Membentuk sel darah merah. • Mencegah penyakit kurang darah (anemia).
5)	Yodium	Ikan laut, garam beryodium, dan sayuran hijau.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah penyakit gondok.

e. Vitamin

Vitamin berfungsi sebagai zat pengatur dan pelindung tubuh. Vitamin dapat mencegah timbulnya penyakit. Sebaliknya, kekurangan vitamin (avitaminosis) dapat mengganggu kesehatan. Misalnya sariawan akibat tubuh kekurangan vitamin C. Kegunaan beberapa jenis vitamin seperti tabel berikut.

No.	Vitamin	Sumber Bahan Makanan	Kegunaan
1)	A	Hati, susu, mentega, minyak ikan, kuning telur, sayuran, wortel, buah-buahan yang berwarna merah seperti pepaya dan tomat.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan daya tahan tubuh. • Menjaga kesehatan mata. • Menjaga kesehatan kulit.
2)	B1	Daging, hati, telur, susu, beras merah, bekatul, dan kacang hijau.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu pencernaan makanan. • Mencegah penyakit beri-beri. • Meningkatkan nafsu makan.
3)	C	Buah-buahan dan sayuran segar seperti jeruk, nanas, cabai, tomat, dan pepaya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah sariawan. • Membantu daya tahan tubuh terhadap infeksi. • Menjaga agar dinding pembuluh darah kuat. • Menyembuhkan luka. • Menjaga tulang, gigi, dan gusi agar tetap sehat.
4)	D	Minyak ikan, kuning telur, susu, mentega, dan ikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses pertumbuhan tulang. • Mencegah penyakit rakhitis dan osteoporosis. • Membentuk dan memelihara tulang serta gigi.

No.	Vitamin	Sumber Bahan Makanan	Kegunaan
5)	E	Biji-bijian (terutama yang sedang berkecambah), telur, mentega, dan susu.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencegah kemandulan. • Pelindung sel-sel darah merah. • Menghaluskan kulit. • Menyuburkan rambut.
6)	K	Sayuran hijau, kacang kedelai, susu, kuning telur, bayam, kangkung, dan kubis.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu proses pembentukan darah.

f. Air

Air berguna untuk melarutkan zat-zat makanan, melancarkan pencernaan makanan, dan mengatur suhu tubuh. Air diperoleh dari air yang kita minum. Air juga diperoleh dari bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Pada kondisi normal kita membutuhkan minimal $2\frac{1}{2}$ liter air setiap hari. Tubuh akan terasa lemas jika kita kekurangan air.

2. Makanan Bergizi Seimbang

Makanan yang kita makan harus bergizi seimbang. Makanan dikatakan bergizi seimbang jika mengandung karbohidrat, protein, lemak, mineral, dan vitamin dalam jumlah tertentu. Kebutuhan untuk tiap kelompok bahan makanan dapat digambarkan dalam piramida di samping.



Dari gambar di samping tampak bahwa karbohidrat sebaiknya dikonsumsi dalam jumlah yang banyak. Setelah itu, berturut-turut protein, lemak, mineral, dan vitamin. Dengan komposisi itu, kita dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi seimbang. Menu makanan bergizi seimbang disajikan dalam menu empat sehat lima sempurna. Menu makanan bergizi seimbang terdapat dalam empat macam makanan berikut.

- a. Makanan pokok (nasi, jagung, singkong, roti, dan sagu).
- b. Lauk pauk (daging, telur, ikan, tahu, dan tempe).
- c. Sayuran (bayam, kangkung, dan buncis).
- d. Buah-buahan (apel, mangga, pisang, dan pepaya).

Apabila kita sudah mengonsumsi empat macam makanan di atas, berarti makanan kita sudah memenuhi syarat kesehatan. Namun, bila ditambah susu, maka akan lebih sempurna. Makanan bergizi seimbang yang dilengkapi susu dinamakan **makanan seimbang**. Selain memenuhi persyaratan empat sehat lima sempurna, dalam menyusun menu makanan bergizi seimbang perlu memperhatikan hal-hal berikut.

- a. Bersih dan bebas kuman penyakit.
- b. Makanan mudah dicerna dalam tubuh.
- c. Bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

Tubuh akan menjadi sehat jika mengonsumsi makanan bergizi dalam jumlah yang seimbang. Apabila kebutuhan gizi seseorang tidak mencukupi atau berlebihan, akan mengganggu kondisi kesehatannya. Kelebihan atau kekurangan salah satu zat gizi dapat mengakibatkan gangguan atau penyakit.

No.	Penyakit/Gangguan	Penyebab
1.	Busung lapar	Kekurangan karbohidrat
2.	Kegemukan (obesitas)	Kelebihan karbohidrat dan lemak
3.	Sariawan	Kekurangan vitamin C
4.	Keropos tulang	Kekurangan kalsium (mineral)
5.	Anemia	Kekurangan zat besi (mineral)
6.	Rabun senja	Kekurangan vitamin A
7.	Penyakit gondok	Kekurangan yodium (mineral)

UJI KARBOHIDRAT

Dalam praktikum uji amilum digunakan lugol. Lugol digunakan untuk menguji apakah suatu makanan mengandung karbohidrat atau tidak. Bila makanan yang kita tetesi lugol menghitam, maka makanan tersebut mengandung karbohidrat. Semakin hitam berarti makanan tersebut banyak kandungan karbohidratnya.

I. Tujuan

Mengidentifikasi dan mengelompokkan zat makanan yang terdapat di dalam berbagai bahan makanan yang telah ditentukan dan melakukan uji zat-zat makanan.

II. Alat dan Bahan

Alat : piring, pipet

Bahan : lugol, pir, apel, nasi, kentang, tahu putih, roti tawar.

III. Cara Kerja

1. Haluskan makanan yang akan diuji.
2. Masukkan kedalam tabung reaksi dengan diberi sedikit air.
3. Tetesi satu persatu bahan makanan dengan 2-3 tetes larutan lugol. Perhatikan dan catat perubahan warna pada bagian makanan yang ditetesi larutan yodium. Catatlah bahan yang diuji manakah yang menunjukkan warna ungu biru setelah ditetesi larutan lugol.
2. Catatlah warna setiap bahan makanan pada tabel.

- Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

**Ujilah beberapa jenis makanan dengan meneteskan cairan lugol yang telah tersedia.
Kelompokkan jenis makanan yang mengandung karbohidrat dan yang tidak mengandung karbohidrat!**

NO	Alat dan Bahan	Cara Kerja	Bahan Makanan	Hasil percobaan		Mengandung Karbohidrat	
				Warna sebelum ditetesi lugol	Warna setelah ditetesi lugol	Ya	Tidak
Fungsi karbohidrat:							
Kesimpulan:							

Nama :

No :

SOAL EVALUASI

I. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar !

- Berikut ini yang *tidak* termasuk pola hidup sehat adalah
 - merokok
 - makan makanan bergizi
 - olahraga teratur
 - menjaga kebersihan
- Makanan berikut yang *tidak* termasuk karbohidrat ialah
 - nasi
 - kentang
 - telur
 - jagung.
- Karbohidrat diperlukan tubuh sebagai
 - zat tenaga
 - cadangan makanan
 - zat pembangun
 - zat pengatur
- Kekurangan karbohidrat akan menyebabkan penyakit
 - busung lapar
 - cacingan
 - gondok
 - kwashiorkor
- Untuk menguji adanya karbohidrat diperlukan larutan....
 - benedict
 - lugol
 - fehling A
 - biuret
- Menu makanan yang mengandung gizi seimbang yaitu
 - sepiring nasi, sepotong dendeng, sepotong tempe goreng, dan sebuah apel
 - sepiring nasi, semangkuk kecil sayur bayam, dan sepotong semangka
 - sepiring nasi, semangkuk kecil sayur kacang panjang, sebutir telur asin, dan sebuah pisang
 - sepiring nasi, sepotong singkong goreng, sepotong rendang daging, dan sebuah jeruk
- Yang *bukan* merupakan fungsi karbohidrat yaitu....
 - sebagai sumber tenaga
 - sebagai zat pengatur tubuh
 - sebagai cadangan makanan
 - untuk mempertahankan suhu tubuh
- Penyakit karena kekurangan vitamin yaitu...
 - avitaminosis
 - sariawan
 - beri-beri
 - gondok
- Pada kondisi normal kita membutuhkan air minimal..... setiap hari.
 - 1 liter
 - $1\frac{1}{2}$ liter
 - 2 liter
 - $2\frac{1}{2}$ liter
- Menu makanan yang bergizi seimbang terdapat di dalam....
 - makanan pokok, sayuran, buah-buahan.
 - makanan pokok, sayuran, lauk-pauk.
 - sayuran, lauk-pauk, buah-buahan
 - makanan pokok, sayuran, buah-buahan, lauk-pauk

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat !

- Zat makanan yang dibutuhkan dalam tubuh yaitu
- Menu makanan seimbang merupakan menu makanan bergizi yang terdiri dari,, dan
- Telur, ikan, tahu dan tempe merupakan jenis makanan yang banyak mengandung
- Makanan yang mengandung karbohidrat setelah ditetesi larutan lugol berwarna....
- Contoh makanan yang mengandung karbohidrat yaitu....

KUNCI JAWABAN

I. 1. A

2. C

3. A

4. A

5. B

6. C

7. B

8. A

9. D

10. D

II. 1. Karbohidrat, protein, lemak, mineral, vitamin

2. nasi, sayuran, buah-buahan, lauk-pauk

3. protein

4. biru kehitaman

5. nasi, kentang, singkong, jagung, dll

Penskoran :

I. Setiap soal jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0.

Skor max 10

II. Setiap soal jawaban benar max 2. Skor maksimal 10

St = 20

PENILAIAN :

$$N = \frac{B}{St} \times 100$$

Keterangan : N = nilai

B = skor benar yang diperoleh

St = jumlah seluruhnya

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keberanian	Kerjasama	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

skor 3 jika siswa mengemukakan pendapat lebih dari satu kali

skor 2 jika siswa mengemukakan pendapat satu kali

skor 1 jika siswa tidak mengemukakan pendapat

2. Kerjasama

skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok dan saat presentasi

skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya

skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi

3. Ketepatan

skor 3 jika hasil diskusi siswa benar

skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat

skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

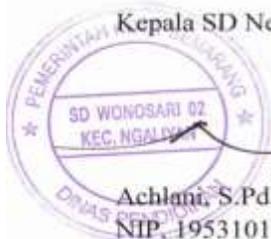
Lampiran 4
Presensi Mahasiswa

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL															
DI SD NEGERI WONOSARI 02															
Program/tahun		: 2012/2013													
Sekolah latihan		: SDN Wonosari 02 Kota Semarang													
No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)											Ket
				22/8	24/8	26/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	
1.	WAHYU PRIYANDONO	1401409053	PGSD												
2.	LUTFI MAULINA	1401409089	PGSD												
3.	MUSFIRATUN BANA	1401409130	PGSD												
4.	MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN	1401409135	PGSD												
5.	LIDWINA RATIH NURMIYANTI	1401409176	PGSD												
6.	FENTI MULYANI RAHMAWATI	1401409239	PGSD												
7.	NURUL SHOLIHAH WAHYU HIDAYATI	1401409316	PGSD												
8.	ADIK RIAN SAPUTRA	1401409404	PGSD												

9.	HERI SISWANTO	6102409014	PGPJSD	
10.	FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021	PGPJSD	

Mengetahui:

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Semarang, 30 Juli 2012

Koordinator PPL SDN Wonosari 02



Muhammad Arif I.

NIM. 1401409135

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI WONOSARI 02**

Program/tahun : 2012/2013

Sekolah latihan : SDN Wonosari 02 Kota Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)											Ket	
				11/3	12/3	13/3	14/3	15/3	17/3	18/3	19/3	20/3	21/3	22/3		24/3
1.	WAHYU PRIYANDONO	1401409053	PGSD													
2.	LUTFI MAULINA	1401409089	PGSD													
3.	MUSFIRATUN BANA	1401409130	PGSD													
4.	MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN	1401409135	PGSD													
5.	LIDWINA RATIH NURMIYANTI	1401409176	PGSD													
6.	FENTI MULYANI RAHMAWATI	1401409239	PGSD													
7.	NURUL SHOLIAH WAHYU HIDAYATI	1401409316	PGSD													
8.	ADIK RIAN SAPUTRA	1401409404	PGSD													

9.	HERI SISWANTO	6102409014	PGPISD	
10.	FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021	PGPISD	

Semarang, 30 Juli 2012

Koordinator PPL SDN Wonosari 02



Muhammad Arif I.

NIM. 1401409135

Mengetahui:

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : 2011/2012

Sekolah Latihan : SD Negeri Wonosari 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)											Ket	
				11/12/09	12/12/09	13/12/09	14/12/09	15/12/09	17/12/09	18/12/09	19/12/09	20/12/09	21/12/09	22/12/09		24/12/09
1	Wahyu Priyandono	1401409053	PGSD													
2	Lutfi Maulina	1401409089	PGSD													
3	Musfiratun Bana	1401409130	PGSD													
4	Muhammad Arif I	1401409135	PGSD													
5	Lidwina Ratih N	1401409176	PGSD													
6	Fenti Mulyani R	1401409239	PGSD													
7	Nurul Sholihah W.H	1401409316	PGSD													
8	Adik Rian Saputra	1401409404	PGSD													
9	Heri Siswanto	6102409014	PGPJSD													
10	Fathul Aziz Shofi	6102409021	PGPJSD													

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : 2011/2012

Sekolah Latihan : SD Negeri Wonosari 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)										Ket		
				25/12/09	26/12/09	27/12/09	28/12/09	29/12/09	1/10	2/10	3/10	4/10	5/10		6/10	8/10
1	Wahyu Priyandono	1401409053	PGSD													
2	Lutfi Maulina	1401409089	PGSD													
3	Musfiratun Bana	1401409130	PGSD													
4	Muhammad Arif I	1401409135	PGSD													
5	Lidwina Ratih N	1401409176	PGSD													
6	Fenti Mulyani R	1401409239	PGSD													
7	Nurul Sholihah W.H	1401409316	PGSD													
8	Adik Rian Saputra	1401409404	PGSD													
9	Heri Siswanto	6102409014	PGPJSD													
10	Fathul Aziz Shofi	6102409021	PGPJSD													

Presensi Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
 Gedung H lantai 1, Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL (024) 8508070. Email: ppt@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBINGAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Mujiono, M.Pd

NIP : 1953 0606 1981 031 003

Telah melaksanakan tugas bimbingan mahasiswa PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut :

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SDN Wanasari 02	Senin, 30 Juli 2012	
2	SDN Wanasari 02	Rabu, 22 Agustus 2012	
3	SDN Wanasari 02	Kamis, 13 September 2012	
3			

Semarang, 2012
 Kapus Pengembangan PPL Unnes

Presensi Dosen Koordinator



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
 Gedung 11 lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL (024) 8508070, Email: ppl@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Masugino, M.Pd.

NIP : 1953 0606 1981 031 003

Telah melaksanakan tugas koordinasi PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut:

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SDN Wanasari 02	Senin, 30 Juli 2012	
2	SDN Wanasari 02	Rabu, 22 Agustus 2012	
3	SDN Wanasari 02	Kamis, 13 September 2012	

Semarang,2012.
 Kapus Pengembangan PPL Unnes

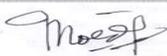
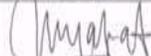
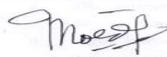
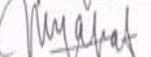
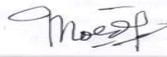
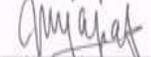
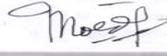
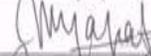
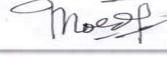
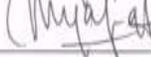
Drs. Masugino, M.Pd

Lampiran 5

Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Wonosari 02

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Nurul Sholihah Wahyu Hidayati NIM/Prodi : 1401409316 / P6SD Fakultas : FIP			Nama : Drs. Mujiyono, M.Pd NIP : 19530606 198103 1 003		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Suyati, A.Ma NIP : 19660110 199302 2 001 Guru Kelas : VI B			Nama : Achlani, S.Pd.I NIP : 19531010 197802 1 007		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	31/12/08	Kesehatan rangka, penyakit dan kelainan pada rangka.	IV B		
2.	3/12/09	Mengurutkan bilangan dan menentukan letak pd garis bilangan	III A		
3.	5/12/09	Alat penebaran darah pada manusia.	VA		
4.	6/12/09	Menceritakan cara memelihara dokumen pribadi.	II B		
5.	8/12/09	Perunjuk penggunaan suatu alat	IVA		
6.					
7.					
8.					
9.					

Semarang, September 2012

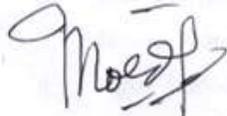
Mengetahui

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achiani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003

Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Wonosari 02

MAHASISWA				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Nurul Sholihah Wahyu Hidayati NIM/Prodi : 1401409316 / P6SD Fakultas : FIP				Nama : Drs. Mujiyono, M.Pd NIP : 19530606 198103 1 003	
GURU PAMONG				KEPALA SEKOLAH	
Nama : Suyati, A.Ma NIP : 19660110 199302 2 001 Guru Kelas : VI B				Nama : Achlani, S.Pd.I NIP : 19531010 197802 1 007	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	12/12/09	Sifat benda.	II A	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
2.	14/12/09	Penggolongan tumbuhan	III A	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
3.	18/12/09	Organ pematangan manusia	VB	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
4.	20/12/09	Pemerintahan provinsi	IV B	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
5.	21/12/09	Kelipatan bilangan	IV A	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
6.	25/12/09	Perubahan makhluk hidup	III B	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
7.	27/12/09	Pengukuran berat	II B	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
8.	28/12/09	Membaca cepat dan mencari hal penting dari bacaan	VA	<i>Mujiyono</i>	<i>Suyati</i>
9.					

Semarang, September 2012

Mengetahui

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Koordinator Dosen Pembimbing,

Mujiyono

Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003